

## HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TARI PADA TARI KLANA RAJA

**Nina Nailatul Muna<sup>1</sup>, Afrizal Yudha Setiawan<sup>2</sup>, Nabilla Kurnia Adzan<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Lampung<sup>1</sup>

[ninanailatul29@gmail.com](mailto:ninanailatul29@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung dalam mempelajari Tari Klana Raja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa angkatan 2021-2022 yang telah menempuh mata kuliah Tari Jawa. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert serta studi dokumen terhadap nilai akademik mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara variabel minat dan hasil belajar. Berdasarkan Hasil perhitungan uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat mahasiswa terhadap Tari Klana Raja dengan hasil belajar mereka. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah  $r = -0,110$  dengan nilai signifikansi = 0,477, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah ini tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar mereka. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, nilai tersebut memiliki hubungan yang berada pada kategori cukup.

**Kata Kunci:** Minat, Hasil Belajar, Tari Klana Raja, Korelasi.

### Abstract

*This study aims to analyze the relationship between interest and learning outcomes of Dance Education Study Program students at Lampung University in studying Klana Raja Dance. This research uses quantitative methods with a correlational design. The research sample consisted of 100 students from the 2021-2022 batch who had taken Javanese Dance courses. Data were collected through a closed questionnaire with a Likert scale and a document study of student academic grades. Data analysis was carried out using the Pearson correlation test to see the relationship between interest variables and learning outcomes. Based on the results of the Pearson correlation test calculation, it shows that there is no significant relationship between students' interest in Klana Raja Dance and their learning outcomes. The correlation coefficient value obtained is  $r = -0.110$  with a significance value = 0.477, which is greater than 0.05, so the null hypothesis is accepted. This indicates that students' interest in this course does not directly affect their learning outcomes. Based on the correlation coefficient table, the value has a relationship that is in the moderate category.*

**Keywords:** Interest, Learning Outcomes, Klana Raja Dance, Correlation.

Copyright (c) 2025 Nina Nailatul Muna<sup>1</sup>, Afrizal Yudha Setiawan<sup>2</sup>, Nabilla Kurnia Adzan<sup>3</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [ninanailatul29@gmail.com](mailto:ninanailatul29@gmail.com)

HP : 085839353861

Received 30 Juni 2025, Accepted 14 Juli 2025, Published 6 Agustus 2025

## PENDAHULUAN

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni yang kaya akan nilai dan warisan budaya yang perlu dijaga dan dikembangkan agar tetap selaras dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat (Mulyani, 2016: 49). Di berbagai daerah di Indonesia, tarian tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan-pesan moral, spiritual, dan sosial dari generasi ke generasi. Setiap gerakan, busana, dan alunan musik dalam tarian tradisional mencerminkan identitas dan kekayaan budaya suatu daerah. Dengan demikian, pelestarian tari tradisional menjadi salah satu upaya penting dalam menjaga keutuhan dan keberlanjutan warisan budaya bangsa di tengah arus globalisasi.

Salah satu upaya pelestarian tari tradisional di Universitas Lampung dilakukan melalui program studi Pendidikan Tari. Guna memastikan bahwa mahasiswa program studi ini memiliki pengetahuan yang mendalam dan pemahaman akan akar budaya serta nilai-nilai yang terkandung dalam tarian, program studi Pendidikan Tari menyelenggarakan mata kuliah tari Jawa yaitu tari Klana Raja. Tari Klana Raja menjadi salah satu contoh kaya akan nilai-nilai budaya yang perlu diperkenalkan dan dipelajari oleh para generasi muda. Namun, tantangan muncul ketika mencoba mengintegrasikan minat dan hasil belajar mahasiswa.

Minat mahasiswa terhadap tari Klana Raja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, aspek budaya dan identitas diri dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mengapresiasi tarian tersebut sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia. Kedua, minat terhadap seni tari secara umum, seperti ketertarikan terhadap gerakan tubuh, ekspresi, atau keindahan lainnya dapat mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasikan tari Klana Raja. Hal tersebut nantinya akan sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian atau keterampilan yang diperoleh individu sebagai hasil dari menjalani proses pembelajaran (Sudjana, 2017: 22). Dalam konteks pendidikan tari terhadap tari Klana Raja, hasil belajar mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang tarian tersebut, mulai dari penguasaan teknik gerak yang baik, ekspresi, serta kesesuaian gerak dengan irungan. Selain itu, hasil belajar juga mencakup pengembangan keterampilan, serta kemampuan untuk memberikan umpan balik agar meningkatkan kualitas penampilan. Dengan kata lain, hasil belajar adalah capaian yang dapat diukur dalam hal pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap yang diperoleh oleh individu sebagai hasil dari pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, salah satu permasalahan yang muncul adalah bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Tari di Universitas Lampung tidak memiliki keterampilan dalam menari Tari Jawa, meskipun mereka mahir dalam menari Tari Lampung. Akibatnya, banyak mahasiswa yang harus mengikuti remedial untuk mata kuliah Tari Jawa. Oleh karena itu, peneliti berfokus untuk meneliti minat mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut, yang diduga dipengaruhi oleh latar belakang mereka yang mayoritas berasal dari Lampung, bukan dari Jawa. Hal ini menimbulkan pertanyaan lebih lanjut mengenai bagaimana minat tersebut berhubungan dengan hasil belajar mereka.

Dengan demikian, urgensi dalam penelitian ini adalah pentingnya untuk melakukan penelitian hubungan antara minat dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan tari pada tari Klana Raja. Penelitian ini dilakukan untuk memahami secara jelas kaitan minat mahasiswa dengan hasil belajar terhadap tarian tersebut. Dengan memahami minat dan hasil belajar mahasiswa sejak awal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar

evaluasi bagi dosen pengampu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil akhir yang optimal. Serta menjadi panduan yang berguna bagi peneliti berikutnya.

## METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis survei untuk meneliti tentang hubungan antara minat dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan tari pada tari Klana Raja. Menurut Sugiyono (2019: 15), metode survei digunakan untuk memperoleh data dari lingkungan yang bersifat alami,

bukan hasil rekayasa.. Metode ini juga digunakan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi menggunakan instrumen seperti wawancara atau penyebaran kuesioner, yang bersifat tidak mendalam.

Fokus penelitian ini adalah menjelaskan hubungan antara minat dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan tari terhadap tari Klana Raja menggunakan beberapa indikator. Indikator minat diukur melalui 4 aspek, yakni keinginan, ketertarikan, fokus, dan keterlibatan. Menurut Dimyati dan Mudjiono, "hasil belajar" merujuk pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran, yang sering diukur melalui angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh lembaga pendidikan. Hasil belajar ini dapat dilihat melalui 3 indikator, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Susanto, 2018: 6).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel minat, dan variabel hasil belajar. Variabel minat dapat diukur melalui indikator kenginan, ketertarikan, fokus, dan keterlibatan. Lalu variabel hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian akhir pada mata kuliah tari Jawa yakni Tari Klana Raja.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang berjumlah 100 mahasiswa, yang terbagi dalam 2 angkatan. Untuk angkatan 2021 terdiri dari 44 mahasiswa, dan angkatan 2022 terdiri dari 56 mahasiswa. Menurut Arikunto (2012: 184) jika populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel pada penelitian tersebut. Dengan demikian, total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh melalui penyebaran kuisioner kepada 100 mahasiswa sebagai sampel, dan wawancara terkait hasil pembelajaran dengan narasumber yakni dosen pengampu mata kuliah tari Jawa ibu Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn., M.Hum., pada pembelajaran tari Klana Raja. Hasil pengisian kuesioner diambil sebagai sampel dalam penelitian berdasarkan pada kriteria tertentu, yaitu memiliki tingkat keterampilan sangat baik, sedang, dan cukup yang telah direkomendasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari arsip pembelajaran mata kuliah tari Jawa, seperti data nilai, dan data dokumentasi foto pembelajaran tari Klana Raja.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner jenis tertutup, di mana responden harus menjawab pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan opsi yang telah disediakan. Skala Likert digunakan dalam penilaian, di mana responden diminta untuk menjawab dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), atau Tidak Setuju (TS), dengan opsi yang terbagi dalam dua kategori, yaitu positif dan negatif. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, dan uji homogenitas sehingga bisa ditemukan adanya keterkaitan atau tidak dengan uji korelasi.

Menurut Sugiyono (2018: 63), hipotesis adalah suatu asumsi atau dugaan sementara tentang suatu fenomena yang dibuat untuk memberikan penjelasan awal dan sering kali perlu dibuktikan melalui pengujian. Hipotesis ini digunakan untuk menyelidiki hubungan atau perbedaan yang ada dalam data sampel dengan tujuan untuk membuat kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan.

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ): Jika nilai  $> 0,05$  tidak terdapat perbedaan atau hubungan yang signifikan di antara variabel yang sedang diteliti. Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar mahasiswa pada tari Klana Raja.
- b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Jika nilai  $< 0,05$  terdapat perbedaan atau hubungan yang signifikan di antara variabel yang sedang diteliti. Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar mahasiswa pada tari Klana Raja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diukur menggunakan 46 butir pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan 4 kategori pernyataan. Pernyataan positif dengan kategori sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, kurang setuju (KS) = 2, tidak setuju (TS) = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, kategori sangat setuju (SS) memperoleh poin = 1, setuju (S) = 2, kurang setuju (KS) = 3, tidak setuju (TS) = 4. Sebelum kuesioner disebarluaskan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung, peneliti melakukan uji coba kuesioner kepada 56 mahasiswa angkatan 2022. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 September sampai dengan 10 Desember 2024 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

### 1. Minat Mahasiswa Pada Tari Klana Raja

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung angkatan 2021, maka hasil data kuesioner dikelompokkan berdasarkan frekuensi dan persentase hasil penelitian berdasarkan empat kategori yang disebutkan di atas.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian**

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	80% - 100%	Sangat Tinggi	1	2%
2	70% - 79%	Tinggi	1	2%
3	55% - 69%	Sedang	28	64%
4	<55%	Sangat Rendah	14	32%
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui hasil bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah tari Klana Raja di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Minat mahasiswa terbagi menjadi dalam beberapa kategori. Terdapat 44 responden, kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 2% dengan jumlah 1 responden, kategori tinggi memperoleh persentase sebesar 2% dengan jumlah 1 responden, kategori sedang memperoleh persentase sebesar 64% dengan jumlah 28 responden, dan kategori sangat rendah memperoleh persentase sebesar 32% dengan jumlah 14 responden. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat minat yang sedang terhadap mata kuliah tari Klana Raja.

### 2. Hasil Belajar Tari Klana Raja

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung angkatan 2021, maka frekuensi data hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2. Frekuensi Data Hasil Belajar**

Nilai Angka	Huruf Mutu	Frekuensi	Kategori
>76	A	33	Lulus
71-75	B+	8	Lulus
66-70	B	3	Lulus
61-65	C+	0	Lulus
56-60	C	0	Lulus
50-55	D	0	Lulus Bersyarat
<50	E	0	Tidak Lulus
<b>Total</b>		<b>44</b>	

Adapun untuk pencapaian hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tari pada tari Klana Raja diketahui sebanyak 33 mahasiswa berada dikategori lulus dengan memperoleh huruf mutu A dengan hasil yang baik, 8 mahasiswa memperoleh nilai B+ yang menunjukkan hasil belajar yang baik, dan 3 mahasiswa memperoleh

nilai b yang berarti mereka memiliki hasil belajar cukup baik. Hal itu berarti dapat dikatakan bahwa tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah B yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa lulus dalam mata kuliah tari Klana Raja.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari mahasiswa dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka analisis dapat dilakukan dengan pendekatan parametrik, yang cenderung lebih akurat dalam mengukur hubungan antar variabel. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji ini mengukur kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal berdasarkan nilai signifikansi yang dihasilkan. Sehingga diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.62499478
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.056
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.632
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.620
	Upper Bound	.645

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,632 untuk kedua variabel yaitu minat belajar dan hasil belajar mahasiswa. Dalam pengujian ini, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi batas signifikansi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah tari Klana Raja berdistribusi normal.

### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data dari mahasiswa memiliki tingkat variasi atau persebaran yang seragam di seluruh sampel. Homogenitas data sangat penting dalam penelitian ini karena menentukan apakah kelompok mahasiswa yang diteliti memiliki kondisi yang relatif sama dalam hal minat

belajar dan hasil belajar. Jika data bersifat homogen, maka analisis hubungan antara variabel dapat dilakukan dengan lebih akurat dan valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

**MINAT**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.013	10	27	.458

Hasil analisis uji *levene statistic* skor pada minat belajar dan hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tari pada mata kuliah Tari Klana Raja menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi = 0,458. Dalam uji homogenitas, data dikatakan homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi batas signifikansi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah tari Klana Raja bersifat homogen.

## 5. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar mahasiswa dengan hasil belajar mereka dalam mata kuliah tari Klana Raja. Dalam penelitian ini, hipotesis awal menyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka peroleh.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.110
	Sig. (2-tailed)		.477
	N	44	44
Y	Pearson Correlation	-.110	1
	Sig. (2-tailed)	.477	
	N	44	44

Hasil pengujian yang dilakukan bahwa dapat diketahui antara minat belajar dengan hasil belajar tidak terdapat hubungan yang dimana hasil dari nilai signifikansinya yaitu 0,477 karena nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak terdapat korelasi atau hubungan. Dalam penelitian ini juga hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) > 0,05, maka Ho diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa tidak secara langsung memengaruhi pencapaian hasil belajar mereka dalam mata kuliah ini.

Maka dapat ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel yang diuji. Selain itu, berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,110. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah negatif dengan tingkat korelasi sangat lemah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mereka dalam mata kuliah tari Klana Raja. Mahasiswa dengan minat belajar yang rendah tetap mampu mencapai hasil belajar yang baik, yang menunjukkan bahwa faktor lain seperti metode pengajaran dan lingkungan akademik berperan lebih besar dalam keberhasilan akademik mereka. Untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap mata kuliah ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, strategi peningkatan motivasi, serta dukungan lingkungan akademik yang lebih baik. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan minat yang lebih besar terhadap mata kuliah tari Klana Raja dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan Antara Minat Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Tari Pada Tari Klana Raja” dapat disimpulkan bahwa minat tidak berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa pendidikan tari, atau hipotesis nol (Ho) diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa (nilai signifikansi  $0,477 > 0,05$ ).

Adapun nilai koefisien korelasi ( $r$ ) berdasarkan hasil analisis, diperoleh  $-0,110$  dengan kesimpulan bahwa tingkat hubungan atau tingkat korelasi sangat lemah. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memiliki minat yang rendah terhadap mata kuliah ini, mereka masih bisa memperoleh hasil belajar yang baik. Dari hasil keseluruhan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka dalam mata kuliah Tari Klana Raja.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing I bapak Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II ibu Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd., atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan selama proses penyelesaian penelitian ini dari awal hingga akhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Besare, S. D. (2020). *Hubungan minat dengan aktivitas belajar siswa*. JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 7(1), 18-25.
- Cintiana, C. (2020). Peningkatan Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Melalui Model Snowball Throwing. *Indonesian Journal of Conservation*, 9(1).
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran picture and picture ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066-1073.
- Fabio, B. P., Hubeis, M., & Puspitawati, H. (2016). Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja terhadap komitmen organisasi yang berimplikasi pada kinerja karyawan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 2(1), 91-91.
- Hartono, H. (2016). Tari Klana Raja Gaya Yogyakarta. *Jurnal Efektor*, 3(2), 35-41.
- Krisca, K. R. A. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Monopoli Keragaman Suku (MORASU) Pada Tema 7 Sub Tema 1 Kelas IVB Di SDN 2 Surodakan Kabupaten Trenggalek. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3).
- Mahfud, M. K. (2024). *Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 5 Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617-2625.
- Nur'aini, S., & Yushita, A. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Akuntansi Keuangan Kelas XII AKL SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(9), 75-91.
- Nurhijatina, H., Larasati, N. J., & Bella, S. (2023). Analisis Classrooms Assessment: Remedial, Pengayaan, Pendekatan Acuan Patokan (PAP)
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446- 452.
- Putri, A. Y. M. M., Djunaidi, D., & Firdaus, M. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 160 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 123-132.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293.
- Saputri, D., Ahmad, S., & Lestari, N. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pendapat Orang

*Hubungan Antara Minat Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Tari Pada Tari Klana Raja – Nina Nailatul Muna, Afrizal Yudha Setiawan, Nabilla Kurnia Adzan*  
DOI : <http://dx.doi.org/10.23960/Seni>

Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 7(2).

Syafitri, K. P. (2024). Kesulitan Belajar Tari Klana Raja Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung.